



# LAPORAN KEPUASAN DOSEN TERHADAP PROSES PENDIDIKAN

2024/2025



**Program Studi Doktor Ilmu Pertanian**  
**Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman**  
**Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Gedung C18 Samarinda 75119**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN KEPUASAN DOSEN TERHADAP PROSES PENDIDIKAN  
PERIODE TAHUN 2024/2025  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Samarinda, 10 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Pusat Gugus Jaminan  
Mutu Fakultas



Tetty Wijayanti S.P, M.P.  
NIP. 19780411 200012 2 001

Ketua Program Studi



Prof. Dr.sc.agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.  
NIP. 19751027 2005 01 2 002

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.  
NIP. 19610917 198703 1 005

## DAFTAR ISI

<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Tujuan</b> .....	<b>2</b>
<b>C. Responden</b> .....	<b>2</b>
<b>D. Ruang Lingkup</b> .....	<b>2</b>
<b>E. Persiapan dan Pelaksanaan Survei</b> .....	<b>3</b>
<b>F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor</b> .....	<b>3</b>
<b>HASIL PENGOLAHAN DATA SURVEI</b> .....	<b>5</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>10</b>
<b>B. Saran dan Tindak Lanjut</b> .....	<b>10</b>

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Program Studi Doktor Ilmu Pertanian memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul di bidang pertanian. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan evaluasi berkelanjutan terhadap pengelolaan sumber daya manusia, termasuk tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan. Kepuasan ini mencerminkan sejauh mana kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan telah terpenuhi, sehingga menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Hasil survei menunjukkan bahwa aspek kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik merupakan area utama yang menentukan kualitas proses pendidikan. Pada aspek kurikulum, keterlibatan pemangku kepentingan dalam evaluasi dan pemutakhiran kurikulum menjadi salah satu indikator penting dalam memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum juga memainkan peran sentral dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Pada aspek pembelajaran, pendekatan atau metode pengajaran, monitoring proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar mahasiswa oleh dosen menjadi elemen kunci dalam menciptakan proses pendidikan yang efektif dan efisien. Dukungan yang memadai pada aspek ini berkontribusi pada keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Aspek suasana akademik juga menjadi perhatian penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas akademik. Kegiatan akademik di luar pembelajaran, seperti seminar rutin dan kegiatan ilmiah lainnya, menjadi bagian integral dalam membangun atmosfer akademik yang dinamis dan kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Dengan demikian, evaluasi terhadap kepuasan dosen dan tenaga kependidikan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi manajemen program studi untuk merumuskan strategi perbaikan yang lebih efektif, sehingga kualitas pendidikan terus meningkat dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

## **B. Tujuan**

Laporan ini bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai kepuasan dosen terhadap proses pendidikan di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman untuk periode 2024/2025. Adapun tujuan dari survei ini mencakup:

1. Mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap penyelenggaraan proses pendidikan.
2. Mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi kepuasan dosen terhadap proses pendidikan.
3. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses pendidikan berdasarkan hasil evaluasi atas persepsi dan tingkat kepuasan para responden.

## **C. Responden**

Responden dalam survei ini terdiri dari dosen tetap yang berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian pada Tahun Akademik 2024/2025. Pemilihan responden didasarkan pada keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan akademik dan administratif program studi, serta memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun untuk menjamin kualitas jawaban dan relevansinya terhadap pengelolaan sumber daya manusia.

## **D. Ruang Lingkup**

Survei ini meliputi berbagai aspek dalam proses pendidikan di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas

Mulawarman, seperti kurikulum, metode pembelajaran, dan atmosfer akademik. Dengan mencakup aspek-aspek tersebut, survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kualitas proses pendidikan dan pengaruhnya terhadap tingkat kepuasan dosen.

#### **E. Persiapan dan Pelaksanaan Survei**

Survei Survei dilaksanakan pada periode 2024/2025 dengan memperhatikan langkah-langkah berikut:

**Persiapan:** Tim survei menyusun kerangka konseptual yang mencakup faktor-faktor yang akan diukur, seperti kurikulum, metode pembelajaran, dan suasana akademik. Kuesioner dirancang dengan sembilan instrumen untuk mengukur kepuasan dosen terhadap proses pendidikan. Setiap instrumen dirancang untuk mengevaluasi pandangan dosen terhadap pelaksanaan pendidikan. Setelah kuesioner dinyatakan siap, tim juga menyiapkan perangkat pendukung lainnya, seperti platform survei daring dan jadwal pelaksanaan.

**Pelaksanaan:** Survei dimulai dengan pendistribusian kuesioner kepada para dosen melalui email, yang berisi tautan ke survei daring. Pelaksanaan survei dijadwalkan setiap akhir tahun. Untuk meningkatkan tingkat partisipasi, tim survei melakukan tindak lanjut secara berkala kepada dosen dan tenaga pendidik yang belum mengisi kuesioner.

#### **F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor**

Penelitian ini menggunakan metode survei daring sebagai teknik pengumpulan data. Metode ini dipilih karena kemudahan dalam distribusi dan pengumpulan data, serta efisiensi dari segi waktu dan biaya. Responden diberikan kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang menggunakan skala penilaian 1–4, di mana skor 1 menggambarkan "kurang memuaskan" dan skor 4 menggambarkan "sangat memuaskan." Tingkat kepuasan diklasifikasikan menjadi sangat puas ( $\geq 3,25$ ), puas (2,50–3,24), cukup puas (1,75–2,49), dan kurang puas (1,00–1,74). Data yang diperoleh melalui survei daring dianalisis menggunakan pendekatan

kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang tingkat kepuasan dosen.

## **BAB II**

### **HASIL PENGELOLAAN DATA SURVEI**

Hasil survei kepuasan dosen terhadap proses pendidikan periode 2024/2025 di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman menunjukkan bahwa indeks kepuasan secara keseluruhan berada pada kategori sangat puas ( $\geq 3,25$ ) dengan nilai rata-rata 3,90 di semua aspek, yaitu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik. Penilaian ini menggunakan kategori: sangat puas ( $\geq 3,25$ ), puas (2,50-3,24), cukup puas (1,75-2,49), dan kurang puas (1,00-1,74).

Berdasarkan grafik dan tabel hasil survei yang disajikan, seluruh dosen memberikan tanggapan positif terhadap proses pendidikan. Skala penilaian yang digunakan berkisar dari 1 hingga 4, di mana skor 1 menunjukkan "kurang memuaskan" dan skor 4 menunjukkan "sangat memuaskan." Indeks kepuasan dan persentase tingkat kepuasan dosen dirinci sebagai berikut:

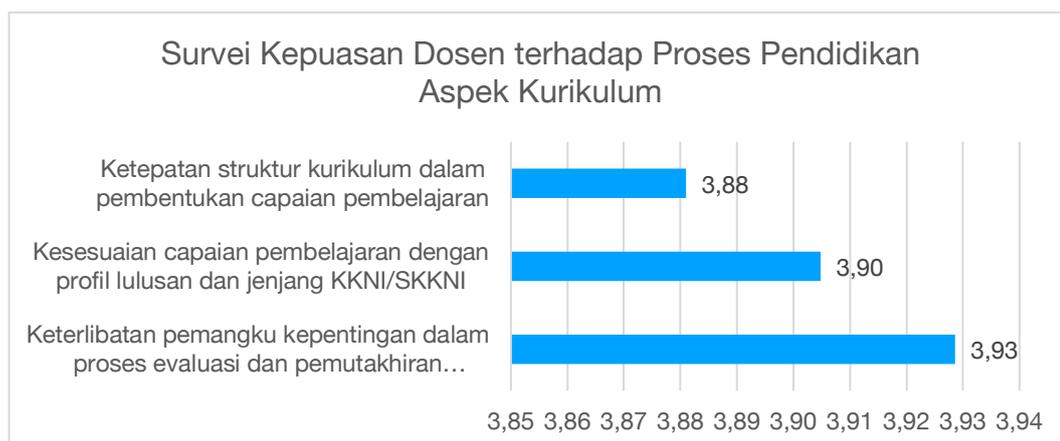
#### **A. Kurikulum**

Hasil survei kepuasan dosen terhadap proses pendidikan dari aspek kurikulum menunjukkan indeks kepuasan rata-rata sebesar 3,90 dengan kriteria sangat puas. Sebesar 90,5 % responden merasa sangat puas dan 9,5% responden puas terhadap kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Pertanian (Tabel 1).

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam evaluasi dan pembaruan kurikulum mencatat tingkat kepuasan tertinggi dengan skor rata-rata 3,93, di mana 92,9% dosen menyatakan sangat puas. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan serta jenjang KKNI/SKKNi memperoleh skor rata-rata 3,90, dengan 90,5% dosen merasa sangat puas. Sementara itu, struktur kurikulum dalam mendukung pencapaian pembelajaran mencatat skor rata-rata 3,88, dengan tingkat kepuasan responden sebesar 88,1% (Gambar 1 dan Tabel 1).

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen sangat puas dengan struktur kurikulum dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam evaluasi

kurikulum. Tingginya keterlibatan pemangku kepentingan menjadi faktor penting untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan terkini. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk meningkatkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan kebutuhan profil lulusan agar dapat lebih dioptimalkan.



**Gambar 1.** Grafik hasil kepuasan dosen terhadap proses pendidikan pada aspek kurikulum 2024/2025.

**Tabel 1.** Persentase tingkat kepuasan dosen terhadap proses pendidikan pada aspek kurikulum 2024/2025.

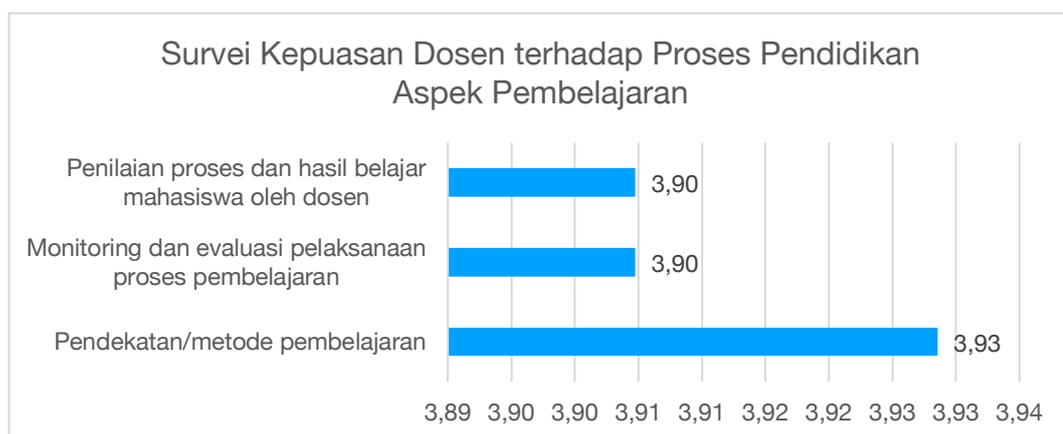
No	Indikator Aspek Kurikulum	Tingkat Kepuasan*			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	0,0	0,0	7,1	92,9
2	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	0,0	0,0	9,5	90,5
3	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	0,0	0,0	11,9	88,1
	RATA-RATA	0,0	0,0	9,5	90,5

## B. Pembelajaran

Hasil survei kepuasan dosen terhadap proses pendidikan dari aspek pembelajaran menunjukkan indeks kepuasan rata-rata sebesar 3,91 dengan kriteria sangat puas. Sebesar 91,3 % responden sangat puas dan 8,7% responden puas terhadap kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Pertanian (Tabel 2).

Pendekatan/metode pembelajaran mendapatkan nilai tertinggi yaitu 3,93 dengan 92,9% dosen yang sangat puas. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa oleh dosen memperoleh skor rata-rata yang sama, yaitu 3,90 dengan indeks sangat puas mencapai 90,5% dosen (Gambar 2 dan Tabel 2).

Kepuasan dalam pendekatan pembelajaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil belajar menunjukkan bahwa dosen merasa metode pengajaran yang digunakan sudah efektif. Namun, hanya berbeda sedikit tingkat kepuasannya sehingga masih dapat ditingkatkan dan perlu dipertahankan dalam hal supervisi dan pengendalian mutu proses pembelajaran.



**Gambar 2.** Grafik hasil kepuasan dosen terhadap proses pendidikan pada aspek pembelajaran 2024/2025.

**Tabel 2.** Persentase tingkat kepuasan dosen terhadap proses pendidikan pada aspek pembelajaran 2024/2025.

No	Indikator Aspek Pembelajaran	Tingkat Kepuasan*			
		1	2	3	4
1	Pendekatan/metode pembelajaran	0,0	0,0	7,1	92,9
2	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	0,0	0,0	9,5	90,5
3	Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa oleh dosen	0,0	0,0	9,5	90,5
	RATA-RATA	0,0	0,0	8,7	91,3

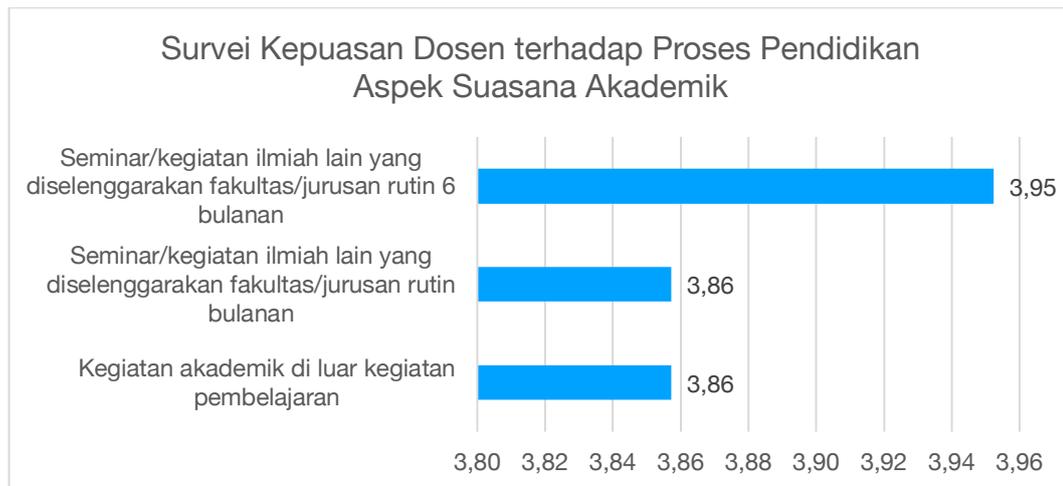
### C. Suasana Akademik

Hasil survei kepuasan dosen terhadap proses pendidikan dari aspek pembelajaran menunjukkan indeks kepuasan rata-rata sebesar 3,89 dengan kriteria sangat puas. Sebesar 88,9 % responden sangat puas dan 11,1% responden puas terhadap kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Pertanian (Tabel 3).

Seminar/kegiatan ilmiah yang diselenggarakan fakultas/jurusan rutin 6 bulanan mendapatkan tingkat kepuasan tertinggi dengan skor rata-rata 3,95 dengan tingkat kepuasan sangat puas responden mencapai 95,2%. Seminar/kegiatan ilmiah yang diselenggarakan fakultas/jurusan rutin bulanan dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran memperoleh skor rata-rata yang sama 3,86 dengan tingkat kepuasan sangat puas sebesar 85,7% (Gambar 3 dan Tabel 3). Sehingga pada seminar/kegiatan ilmiah yang diselenggarakan fakultas/jurusan rutin bulanan dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran dapat dipertahankan dan masih dapat ditingkatkan perbaikan di aspek ini.

Tingkat kepuasan yang tinggi terhadap seminar dan kegiatan ilmiah rutin 6 bulanan menegaskan pentingnya acara ini sebagai sarana pengembangan ilmu, diskusi, dan penguatan jejaring antarpemula di lingkungan akademik. Untuk mempertahankan kualitas, pengelola perlu memastikan tema tetap relevan, melibatkan pembicara kompeten, serta meningkatkan publikasi hasil seminar agar dampaknya lebih luas. Di sisi

lain, seminar rutin bulanan dan kegiatan akademik di luar pembelajaran, dengan tingkat kepuasan yang lebih rendah, menunjukkan perlunya peningkatan variasi, kualitas, dan efektivitas. Upaya perbaikan dapat dilakukan dengan menambah sesi seminar bulanan yang lebih beragam dan inovatif, serta menerapkan metode yang lebih interaktif seperti diskusi kelompok, lokakarya, atau pengajaran kolaboratif untuk meningkatkan partisipasi aktif dosen



**Gambar 3.** Grafik hasil kepuasan dosen terhadap proses pendidikan pada aspek suasana akademik 2024/2025.

**Tabel 3.** Persentase tingkat kepuasan dosen terhadap proses pendidikan pada aspek suasana akademik 2024/2025.

No	Indikator Aspek Suasana Akademik	Tingkat Kepuasan*			
		1	2	3	4
1	Kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran	0,0	0,0	14,3	85,7
2	Seminar/kegiatan ilmiah lain yang diselenggarakan fakultas/jurusan rutin bulanan	0,0	0,0	14,3	85,7
3	Seminar/kegiatan ilmiah lain yang diselenggarakan fakultas/jurusan rutin 6 bulanan	0,0	0,0	4,8	95,2
	RATA-RATA			11,1	88,9

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap penyelenggaraan proses pendidikan di Fakultas Pertanian pada Tahun Akademik 2024/2025 berada dalam kategori sangat baik dengan Indeks Kepuasan rata-rata 3,9. Seluruh aspek yang dinilai, termasuk kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, mendapatkan skor dengan tingkat kepuasan sangat puas. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam menciptakan proses pendidikan yang memenuhi harapan para dosen. Namun, hasil survei juga mengidentifikasi beberapa area yang masih dapat ditingkatkan seperti relevansi dan ketepatan capaian pembelajaran, peningkatan dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran serta peningkatan kualitas dan keterlibatan dosen dalam kegiatan akademik non-pembelajaran juga perlu ditingkatkan untuk menciptakan suasana akademik yang lebih kondusif dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.

### **B. Saran dan Tindak lanjut**

Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen terhadap proses pendidikan tahun 2024/2025, beberapa saran dan tindak lanjut yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas di Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Relevansi Capaian Pembelajaran: Kurikulum perlu diperbarui secara berkala dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan eksternal untuk memastikan capaian pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan terkini. Pembentukan tim evaluasi kurikulum yang bertugas menyusun, mengimplementasikan, dan menilai capaian pembelajaran berdasarkan jenjang KKNI/SKKNi menjadi langkah penting.

2. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran: Mekanisme monitoring dan evaluasi perlu diperkuat dengan menerapkan alat evaluasi yang lebih terstruktur, seperti rubrik penilaian atau sistem umpan balik terorganisir. Pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam menyusun rubrik dan mengevaluasi pembelajaran secara objektif juga sangat diperlukan.
3. Pengembangan Kegiatan Akademik Non-Pembelajaran: Variasi kegiatan akademik, seperti seminar tematik bulanan, lokakarya, dan diskusi panel, perlu diperluas untuk memenuhi kebutuhan dosen dan mendukung pengembangan ilmu. Penyusunan kalender kegiatan tahunan dengan tema inovatif dan melibatkan pembicara ahli dapat membantu meningkatkan efektivitas kegiatan ini.
4. Peningkatan Keterlibatan Dosen dalam Kegiatan Akademik: Keterlibatan aktif dosen dalam kegiatan akademik perlu didorong melalui pemberian insentif, seperti penghargaan atau poin kinerja. Selain itu, keikutsertaan dalam kegiatan akademik dapat diintegrasikan ke dalam evaluasi kinerja dosen, sehingga memberikan pengakuan formal atas kontribusi mereka.
5. Publikasi dan Dokumentasi Hasil Kegiatan Akademik: Hasil dari seminar dan kegiatan ilmiah perlu dipublikasikan melalui prosiding atau jurnal internal untuk memperluas dampaknya. Pembentukan tim dokumentasi khusus yang bertugas merekam, mengolah, dan mempublikasikan hasil kegiatan ilmiah secara profesional juga penting untuk memastikan aksesibilitas dan keberlanjutan informasi akademik.

Dengan melaksanakan tindak lanjut di atas, diharapkan meningkatkan kualitas proses pendidikan, memperkuat kurikulum, serta menciptakan suasana akademik yang lebih mendukung bagi dosen dan mahasiswa. Selain itu, tindak lanjut yang jelas dan terstruktur akan memberikan dampak positif dalam peningkatan mutu pendidikan yang lebih berkelanjutan.



 Facebook



 Instagram



 Website